

LAPORAN PKL

**TEKNIK BUDIDAYA KAILAN (*Brassica oleracea*)
DI CV GS ORGANIK DESA PENFUI TIMUR KECAMATAN KUPANG TENGAH
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



Oleh :

NAMA : Mehsy Marsella Tafoen
NIS : 0137.019.078.21
JURUSAN : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**TEKNIK BUDIDAYA KAILAN (*Brassica oleracea*)
DI CV GS ORGANIK DESA PENFUI TIMUR KECAMATAN KUPANG TENGAH
KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Nama : Mehsy Marsella Tafoen
NIS : 0137.019.078.21
Program Studi : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat.

Pembimbing I



Herlistin Mooy. SP. M.Pd,MP
NIP. 19760821 200604 2 024

Pembimbing I



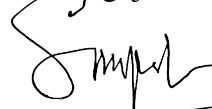
Luluk Juan Pertiwi S.Pd
NIP. 19910715 202203 2 001

Penguji I



Pedro Dos Santos Martins, S.ST
NIP. 19760821 200604 2 024

Penguji II



Servasius Nopala S.ST



Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) dan penyusunan laporan PKL dengan Judul “**Teknik Budidaya Kailan**” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan PKL ini, kepada :

1. Kepala Sekolah SMK PPN Kupang Ir. Stepanus Bulu, MP
2. Pembimbing pertama, Herlistin Mooy, SP, M.Pd, MP dan Pembimbing kedua, Luluk Juan Pertiwi, S.Pd.
3. Panitia pelaksanaan PKL SMK PPN Kupang
4. Kedua Orang Tua yang sudah mendukung dalam doa dan selalu memberi dukungan semangat
5. CV GS Organik, Bapak Gestianus Sino, SP yang sudah memberikan fasilitas dalam melakukan PKL.
6. Teman-teman yang telah memberikan masukan serta kritik dan saran dalam penulisan laporan ini

Penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PKL	3
1.3. Manfaat PKL	3
BAB II PELAKSANAAN PKL	4
2.1. Waktu dan Tempat pelaksanaan PKL	4
2.2. Gambaran Lokasi PKL	4
2.3. Tanaman Kailan	5
2.3.1. Klasifikasi Kailan	6
2.3.2. Syarat Pertumbuhan Kailan	8
2.3.3. Kandungan Gizi Kailan	9
2.3.4. Manfaat Kailan	10
2.4. Pelaksanaan Budidaya Kailan	11
2.4.1. Penyiapan Lahan	11
2.4.2. Pembibitan	11
2.4.3. Penanaman	12
2.4.4. Pemeliharaan	13
2.4.5. Panen	27
2.4.6. Pascapanen	17
BAB III PENUTUP	22
3.1. Kesimpulan	22
3.2. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Denah Lokasi PKL	4
Gambar 2.2. Taksonomi Kailan	6
Gambar 2.3. Morfologi Kailan	6
Gambar 2.4. Pembuatan Bedengan	9
Gambar 2.5. Pembibitan	12
Gambar 2.6. Penanaman	12
Gambar 2.7. Pengairan/penyiraman	13
Gambar 2.8. Pemupukan	14
Gambar 2.9. Penyulaman	15
Gambar 2.10. Pengendalian Gulma	16
Gambar 2.11. Panen	17
Gambar 2.12. Pencucian Kailan	18
Gambar 2.13. Penyortiran	19
Gambar 2.14. Penimbangan	20
Gambar 2.15. Pengemasan	20
Gambar 2.16. Penyimpanan	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kandungan Gizi Kailan	10
Tabel 1.2. Jurnal Kegiatan Harian	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana terpenting dalam upaya mencapai kesejahteraan bangsa Indonesia. Melalui pendidikan seorang dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga menjadi manusia seutuhnya, yang mampu menjalankan kehidupan dengan lebih baik. Salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan jenjang pendidikan menengah adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, menjelaskan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara lebih spesifik, bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu. Untuk itu pendidikan menengah kejuruan pada dasarnya bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang sesuai dengan sifat spesialisasi kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha.

Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Negeri Kupang merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berada dibawah kementerian pertanian, berperan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini dilakukan agar para lulusannya nanti siap menghadapi dunia kerja serta dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0. Salah satu program studi yang terdapat pada SMK PP N Kupang adalah program studi agribisnis tanaman pangan dan hortikultura (ATPH). Kegiatan pembelajaran pada program studi ATPH didominasi oleh kegiatan praktikum sebesar 70% dan sisanya 30% adalah teori. Hal ini mencerminkan tujuan dari SMK PP Kupang yaitu untuk membekali keterampilan siswa. Sehingga dengan kegiatan praktik yang besar dapat memenuhi tujuan percepatan dan peningkatan kompetensi siswa.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang baik, serta menyiapkan, mempercepat dan meningkatkan produktivitas kompetensi siswa yang diperlukan untuk

industri, maka salah satu kegiatan yang dilakukan oleh SMK PP Kupang pada jurusan ATPH adalah dengan memberi kesempatan kepada setiap siswa kelas XII semester ganjil untuk melakukan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) pada dunia usaha dan industri, baik swasta maupun lembaga pemerintahan. Dengan demikian diharapkan dapat membuka wawasan yang berkaitan dengan teknologi pertanian, menambah pengalaman di dunia kerja, menumbuhkan rasa percaya diri, dan juga melatih dan menunjang skill yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di lingkungan kerja. Salah satu teknologi pertanian adalah teknik budidaya tanaman, diantaranya adalah teknik budidaya tanaman kailan.

Tanaman kailan (*Brassica oleracea*) merupakan jenis sayuran family kubis kubisan (*Brassica*) yang berasal dari negeri China. Kailan diperkirakan masuk ke Indonesia sekitar abad ke-17, (Dermawan, 2009). Sayuran ini mengandung Mineral protein, serat, kalsium dan warna hijau sayur kailan mengandung vitamin A, C, E, dan K yang sangat tinggi daripada jenis sayuran lainnya (Lahitani, 2017). Kandungan yang dimiliki tanaman kailan bermanfaat untuk memelihara kesehatan tulang dan gigi, pembentukan sel darah merah (*homoglobin*) dan memelihara kesehatan mata dan penghasil antioksidan yang baik bagi tubuh. Kailan merupakan salah satu jenis tanaman sayuran yang dikonsumsi daun dan batangnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) produksi hortikultura tahun 2020 menyebutkan bahwa produktivitas tanaman kailan di Indonesia pada tahun 2017 sekitar 146, 31 ton kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 148, 411 ton dan 2019 sebesar 174, 339 ton. Peningkatan produksi kailan ini diakibatkan karena permintaan pasar komoditas kailan semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat pendapatan dan kesukaan masyarakat terhadap kailan.

Melihat uraian di atas, maka penulis memilih judul laporan pada kegiatan PKL ini adalah Teknik Budidaya Tanaman Kailan, dengan harapan dapat mempelajari dan melaksanakan budidaya tanaman kailan di lokasi PKL sehingga dengan kemampuan yang dimiliki nantinya sebagai bekal usaha setelah tamat dari SMK PP N. Kupang.

1.2. Tujuan

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan adalah untuk:

1. Memenuhi tuntutan kurikulum dan syarat belajar di SMK-PP Negeri Kupang
2. Menambah pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan bagi siswa-siswi
3. Membandingkan teori yang didapat di Sekolah dengan praktik nyata di lapangan khususnya di Bidang Pertanian.
4. Mengembangkan sikap kemandirian serta etos kerja dalam kehidupan bermasyarakat
5. Dapat mengetahui teknik budidaya tanaman kailan secara baik

1.3. Manfaat

Manfaat kegiatan praktik kerja lapangan yaitu, diantaranya:

1. Melalui kegiatan PKL ini siswa mampu memiliki keterampilan lebih dalam tentang teknik budidaya tanaman kailan
2. Siswa-siswi berkesempatan untuk terjun langsung ke dunia Industri dan dunia Usaha (Du/Di)
3. Terjalinnnya kerjasama yang baik antara sekolah dengan tempat pelaksanaan kegiatan PKL

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL

Waktu PKL ini dilaksanakan dari tanggal 7 Agustus s/d 27 September 2023. Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang penulis lakukan yaitu di P4S GS Organik di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Jarak antara SMK PPN Kupang dengan Perusahaan Sumber Ternak Farm \pm 45 km seperti yang tertera pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Denah Lokasi PKL
Sumber : Google Maps Tahun 2023

2.2. Gambaran Pelaksanan PKL

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) GS Organik adalah salah satu tempat usaha dan pelatihan dengan metode permagangan pertanian dan perdesaan yang didirikan, dimiliki dan dikelola secara perorangan. GS Organik terletak di Jl. Nomelaktosi Desa Penfui RT.23/RW.007, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kupang - Nusa Tenggara Timur. SMK PP Negeri Kupang telah menjalin kerjasama dengan GS Organik dengan memberikan kesempatan kepada siswa program studi ATPH untuk melaksanakan kegiatan magang maupun PKL dengan maksud siswa mendapatkan bekal ilmu dan

pengalaman, baik pengetahuan maupun keterampilan dalam rangka peningkatan kompetensi siswa. Adapun pola pertanian yang diterapkan di GS Organik adalah pertanian organik terintegrasi yang dapat menciptakan kemandirian pangan, mendatangkan manfaat ekonomi, dan tidak merusak lingkungan. Se jauh ini kegiatan pertanian organik terintegrasi yang dilakukan sudah membawa dampak, dengan menghadirkan makanan yang sehat dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Kreativitas dan keberanian untuk selalu berinovasi menjadi dua hal utama yang menjadi kunci sukses GS Organik dengan metode pertanian organik terintegrasi. Berbagai komoditas tanaman pangan maupun hortikultura yang dibudidayakan secara organik terpadu di GS Organik salah satunya adalah tanaman kailan. Melihat akan permintaan, usaha budidaya, prospek pasar dan harga jual tanaman kailan yang tinggi membuat tanaman ini menjadi pilihan untuk dikembangkan di GS Organik. Budidaya tanaman kailan dilakukan secara utuh dan berkesinambungan serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi peserta magang maupun PKL, mulai dari kompetensi penyiapan lahan sampai pada kompetensi panen dan pasca panen.

2.3. Tanaman Kailan

Tanaman kailan (*Brassica oleraceae* L.) merupakan salah satu jenis sayuran famili kubis-kubisan (*Brassicaceae*) yang diduga berasal dari negeri China. Kailan masuk ke Indonesia sekitar abad ke-17, namun sayuran ini sudah cukup populer dan diminati di kalangan masyarakat (Darmawan, 2009). Tanaman kailan yang dibudidayakan umumnya tumbuh semusim (annual) ataupun dwimusim (biennial) yang berbentuk perdu. Sistem perakaran relatif dangkal, yaitu menembus kedalam tanah antara 20-30 cm. Batang tanaman kailan umumnya pendek dan banyak mengandung air (herbaceous). Disekeliling batang hingga titik tumbuh terdapat tangkai daun yang bertangkai pendek (Rukmana, 1995). Tanaman Kailan pada umumnya banyak ditanam di dataran rendah. Tanaman ini selain tahan terhadap suhu panas (tinggi) juga mudah berbunga dan menghasilkan biji secara alami pada kondisi iklim tropis Indonesia (Haryanto dkk, 2002 dalam Fransisca, 2009). Tanaman kailan adalah salah satu jenis sayuran daun, dimana rasanya enak serta mempunyai kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh manusia, seperti protein, mineral dan vitamin. Kandungan gizi serta rasanya enak, sehingga membuat kailan menjadi salah satu produk pertanian yang diminati

masyarakat, sehingga mempunyai potensi serta nilai komersial tinggi. Kailan merupakan salah satu jenis sayuran yang mempunyai banyak manfaat. Kailan merupakan sumber utama mineral dan vitamin yang berguna untuk memelihara kesehatan tulang dan gigi, pembentukan sel darah merah (Hemoglobin) dan memelihara kesehatan mata. Protein yang terkandung dalam baby kailan bermanfaat untuk pembentuk jaringan tubuh.

2.3.1. Klasifikasi Tanaman Kailan

a. Taksonomi

Kingdom : *plantae*
 Divisio : *Spermatophyta*
 Subdivisio : *Angiospermae*
 Kelas : *Dicotyledonae*
 Ordo : *Papavorales*
 Famili : *Crucifereae (Brassicaceae)*
 Genus : *Brassica*
 Spesies : *Brassica oleraceae*



Gambar 2.2. *Brassica oleraceae*

b. Morfologi

Morfologi tanaman kailan : akar, batang, daun, buana, buah, biji



Gambar 2.3. *Brassica oleraceae*

Akar

Tanaman kailan memiliki akar tunggang serabut yang tumbuh lurus menembus tanah sampai kedalaman sekitar 40 cm sedangkan akar serabut umumnya tumbuh menyebar ke samping dan menembus tanah dangkal pada kedalaman sekitar 25 cm (Birnadi, 2017).

Batang

Tanaman kailan memiliki batang yang tegak berbentuk bulat pendek, letaknya dibagian bawah yang terpendam di dalam tanah, batang sejati, batang bersifat tidak keras, kokoh, berbuku-buku (beruas-ruas), dan berdiameter antara 3-4 cm. Batang tanaman kailan berwarna hijau dan bercabang di bagian atas batang. Batang tanaman kailan banyak mengandung air (herbaceous). Tanaman kailan memiliki tinggi sekitar 40-50 cm (Abror, 2018).

Daun

Tanaman kailan adalah sayuran berdaun tebal dengan panjang dan lebar seperti caisim, datar, mengkilap, dan keras. Tanaman kailan memiliki daun yang berbentuk bulat panjang dengan ujung meruncing dan memiliki tulang daun menyirip, daun berwarna hijau tua, permukaan daun halus dan tidak berbulu (Wibowo, 2017). sekeliling batang hingga titik tumbuh terdapat tangkai daun yang bertangkai pendek, tanaman ini dikenal dengan daun roset yang tersusun spiral kearah puncak cabang tak berbatang (Widaryanto, Herlina dan Putra, 2003).

Bunga

Tanaman kailan umumnya memiliki bunga berwarna kuning namun ada pula yang berwarna putih. Bunganya terdapat dalam tanda yang muncul dari ujung /tunas. Kailan berbunga sempurna dengan 6 benang sari yang empat benang sari dalam lingkaran luar bunga kailan terdapat di ujung batang, kepala bunga berukuran kecil, mirip dengan bunga pada brokoli.

Buah

Buah – buahan kailan berbentuk polong, panjang dan ramping berisi biji.

Biji

Biji-bijinya bulat kecil berwarna coklat sampai kehitam-hitaman. Biji-biji inilah yang digunakan sebagai bahan perbayakan tanaman, biji kailan melekat pada kedua sisi sekat bilik yang membagi buah menjadi dua bagian. Tanaman kailan yang di budidayakan umumnya tumbuhan semusim (annual) ataupun dwimusim (biennial) yang terbentuk perdu, system perakaran relative dangkal yakni menembus kedalaman tanah antara 20 – 30 cm (Sunarjono, 2004).

2.3.2. Syarat Tumbuh Tanaman Kailan

Adapun syarat iklim, tanah dan topografi bagi tumbuh tanaman kailan adalah sebagai berikut :

a. Iklim

Cahaya merupakan salah satu unsur yang memiliki pengaruh yang penting untuk pertumbuhan tanaman terutama karena perannya pada proses fotosintesis, sintesis klorofil dan membuka serta menutupnya stomata. Tanaman kailan dapat tumbuh baik ditempat yang berhawa panas maupun berhawa dingin, meskipun demikian pada kenyataannya hasil yang diperoleh lebih baik di dataran tinggi. Menurut Buntoro et al. (2014), Hal ini didukung dengan pernyataan Malik (2014) yang menyatakan bahwa intensitas cahaya matahari yang diterima tanaman sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sehingga semakin tinggi intensitas cahaya yang diperoleh tanaman maka proses fotosintesis yang terjadi juga akan semakin tinggi.

Suhu yang baik untuk pertumbuhannya berkisar antara 15-25^oC, sedang di atas temperatur 25^oC pertumbuhan kailan terhambat. Temperatur minimum pertumbuhan mungkin di atas 0^oC. Bila temperatur turun sampai di bawah -10^oC dan tetap bertahan untuk waktu yang lama, akibatnya tanaman menjadi rusak (Pracaya, 1993).

Kelembapan udara optimal yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman Kailan berkisar antara 80%-90%. Kelembapan udara yang tinggi lebih dari 90 % berpengaruh buruk terhadap pertumbuhan tanaman. Kelembapan yang tinggi menyebabkan mulut daun (stomata) tertutup sehingga penyerapan gas karbon dioksida (CO₂) terganggu. Dengan demikian kadar gas CO₂ tidak dapat masuk kedalam daun, sehingga kadar gas CO₂ yang diperlukan tanaman untuk fotosintesis tidak memadai. Akhirnya proses fotosintesis tidak

berjalan dengan baik sehingga semua proses pertumbuhan pada tanaman menurun (Cahyono, 2003).

Curah hujan yang dibutuhkan tanaman kailan berkisar antara 1000 -1500 mm/tahun, Keadaan curah hujan ini berhubungan erat dengan ketersediaan air bagi tanaman. Kailan termasuk jenis sayuran yang toleran terhadap kekeringan atau ketersediaan air yang terbatas. Tanaman kailan tahan terhadap air hujan, sehingga dapat ditanam sepanjang tahun. Pada musim kemarau yang perlu diperhatikan adalah penyiraman secara teratur. Akan tetapi tanaman Kailan yang tidak tahan terhadap air yang menggenang (Cahyono, 2003). Curah hujan terlalu banyak dapat merunkan kualitas sayur, karena kerusakan daun yang diakibatkan oleh hujan deras (Sunarjono, 2004).

b. Tanah

Kailan menghendaki keadaan tanah yang gembur dengan pH 5,5-6,5. Tanaman kailan dapat tumbuh dan beradaptasi di semua jenis tanah, baik tanah yang bertekstur ringan sampai berat. Jenis tanah yang paling baik untuk tanaman kailan adalah lempung berpasir. Pada tanah yang masam (pH kurang dari 5,5), pertumbuhan kailan sering mengalami hambatan, mudah terserang penyakit akar bengkak atau "*Club root*" yang disebabkan oleh cendawan *Plasmodiophora brassicae*. Sebaliknya pada tanah yang basa atau alkalis (pH lebih besar dari 6,5) tanaman terserang penyakit kaki hitam (*blackleg*) akibat cendawan *Phomalingam* (Cahyono, 2003).

c. Topografi

Ketinggian tempat berhubungan dengan keadaan iklim setempat yang menjadi penentu berhasilnya kegiatan budidaya kailan. Pada umumnya tanaman kailan dapat ditanam di dataran tinggi dengan ketinggian 800-3.000 meter di atas permukaan laut. Tetapi kailan juga dapat beradaptasi dengan baik pada dataran rendah (Sunarjono, 2004).

2.3.3. Kandungan Gizi Tanaman Kailan

Kailan memiliki nilai gizi yang tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan. Kadar gizi yang terdapat pada sayur kailan yaitu sebagai sumber vitamin, seperti vitamin A, B, C,

serat, dan mineral, seperti Ca, P, Fe, Na, F, S, dan Cl (Sinaga et al. 2014). Adapun Kandungan Gizi per 100 g tanaman kailan segar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kandungan Gizi per 100 g Tanaman Kailan Segar

Komponen Gizi	Jumlah
Energi	23 kcal
Protein	1,8 g
Lemak	0,3 g
Karbohidrat	4,5 g
Kalsium	179 mg
Fosfor	39 mg
Zat besi	6,9 g
Vitamin A	3,995 mg
Vitamin B1	0,08 mg
Vitamin C	75 mg
Air	92,4 g
BDD (Bobot yang dapat dimakan)	82%

Sumber: Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI (1992) dalam Lingga (2010)

2.3.4. Manfaat Tanaman Kailan

Kailan bermanfaat bagi kesehatan manusia karena dapat membantu pencernaan, menetralkan zat asam dan mencegah penyakit sariawan (Arief, 1990). Kailan sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia karena dapat membantu melancarkan pencernaan, menetralkan zat asam, dan mencegah terjadinya sariawan (Zuhry, 2010). Asupan kailan memberi pasokan antioksidan betakaroten dan vitamin C yang bermanfaat untuk melawan penyakit degeneratif dan penuaan. Tubuh akan mengubah betakaroten menjadi vitamin A yang baik untuk penglihatan, kulit yang sehat, dan daya tahan tubuh melawan infeksi. Kandungan karotenoid atau zat pigmennya menjadikan sayuran berdaun hijau ini sebagai makanan yang paling ampuh untuk melawan kanker, selain sumber zat besi yang baik (Samadi, 2013). Kailan termasuk tanaman yang tinggi kalsium yang berfungsi dalam pertumbuhan tulang dan otot. Zat besi yang terkandung dalam 100 gram kailan sebanyak 6,9 gram (Tabel 1). Zat besi ini berperan memelihara ketersediaan energi dalam tubuh dan mendistribusikan oksigen ke seluruh tubuh serta dapat menjaga imunitas tubuh.

2.4. Pelaksanaan Budidaya Tanaman Kailan di P4S Organik

2.4.1. Penyiapan Lahan

Persiapan lahan berupa pengolahan tanah dilakukan 3 - 4 minggu sebelum tanam, meliputi pencangkulan (pembajakan) tanah, pembersihan gulma dan sisa-sisa tanaman, perataan permukaan tanah, dan pembuatan bedengan atau guludan. Cangkul tanah sedalam 30 cm, bersihkan juga dari gulma dan ratakan. Ukuran bedengan untuk tanaman kailan yang dibuat pada lahan GS Organik adalah panjang 18 m, tinggi 30 cm, lebar 1 m. Sedangkan jarak antara bedeng 40 cm. Jarak antar bedeng dibuat lebar dengan tujuan untuk saluran drainase sekaligus sebagai jalan pada saat melakukan pemeliharaan dan pemanenan tanaman kailan. Pupukan dasar pada bedengan menggunakan pupuk kandang yang berasal dari kotoran hewan seperti sapi, kambing dan ayam.



Gambar 2.4. Pembuatan Bedengan

2.4.2. Pembibitan

Biji kailan harus disemai dulu sebelum ditanam. Persemaian dapat dilakukan di bedeng persemaian atau di dalam kotak. Pembibitan yang dilakukan di GS Organik adalah dengan membuat rak persemaian dengan ukuran tinggi 1 meter, panjang 2 meter dan lebar 1 meter. Media persemaian terdiri dari tanah, feses sapi, arang sekam, arang bambu. Semua bahan dicampur merata dengan perbandingan 1:1:1:1. Setelah media tersebut diletakan pada tempat persemaian, disiram dengan air hingga lembab. Selanjutnya dibuat alur/baris tanam. Benih kailan yang digunakan adalah varietas Tafung dengan berat 20 gram. Benih

ditabur secara merata pada setiap baris tanam dan ditutup kembali menggunakan media tanam setebal 1-2 cm kemudian disiram dengan air (Gambar 3). Pengairan dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Benih kailan akan tumbuh setelah 3 – 4 hari disemai. Selama pemantauan tidak ada hama dan penyakit yang menyerang bibit kailan. Setelah bibit berusia 2 minggu, bibit dapat dipindahkan pada bedeng tanam yang sudah disiapkan.



Gambar 2.5. Pembibitan Kailan

2.4.3. Penanaman

Bibit kailan yang tumbuh sehat dan normal yang dapat dipindahkan pada tempat penanaman. Teknik penanaman yang dilakukan adalah bedeng yang sudah disiapkan berjumlah 7 bedeng dengan ukuran panjang 18 m, lebar 1 m, tinggi 30 cm. Setiap bedeng dibuat 4 baris tanam dengan jarak antar baris 30 cm dan jarak antar tanaman adalah 30 cm. Bedeng yang akan ditanami disiram terlebih dahulu sampai lembab dengan tujuan memudahkan saat pembuatan lubang tanam dan proses penanaman bibit kailan.



Gambar 2.6. Penanaman

Dari ukuran bedeng, maka pembuatan lubang tanam pada tiap baris berjumlah 60 lubang. Jumlah lubang tanam pada 1 bedeng adalah 240 lubang. Dengan demikian total keseluruhan lubang tanam pada 7 bedeng adalah 1.680 lubang. Setelah lubang tanam dibuat, bibit kailan dapat dipindahkan secara hati-hati ke setiap bedengan. Bibit disiram terlebih dahulu sehingga mudah saat pencabutan. Selanjutnya bibit ditanam pada lubang tanam dengan populasi tanam 1 bibit per lubang tanam.

2.4.4. Pemeliharaan

Pemeliharaan yang dilakukan antara lain pengairan, pemupukan, penyulaman, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit.

Pengairan

Air sangat penting bagi tanaman karena air berfungsi untuk : (1) pengisi cairan protoplasma sel pada tubuh tanaman; (2) pelarut unsur hara yang terdapat di dalam tanah; (3) membantu penyerapan unsur hara dari dalam tanah oleh akar tanaman; (4) mengangkut unsur hara ke seluruh organ tanaman; (5) membantu dalam proses fotosintesis.

Pengairan pada tanaman kailan dilakukan secara rutin 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari Dengan melakukan penyiraman atau pengairan secara rutin dapat mempercepat tanaman beradaptasi dengan lingkungannya yang baru (Wahyudi, 2010). Teknik pengairan yang dilakukan adalah dengan menggunakan selang secara hati-hati sampai tanaman kailan dan tanah menjadi basah secara keseluruhan.



Gambar 2.7. Penyiraman

Pemupukan

Dalam kegiatan budidaya, kesuburan tanah sebagai media tanam menjadi hal penting untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Salah satu upaya untuk mendukung kesuburan tanah adalah dengan cara pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam budidaya dengan cara diberikan pada tanah, daun dan batang agar diserap oleh tanaman dengan tujuan meningkatkan produktivitas tanaman. Pupuk menurut Mulyani (1999) adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik yang organik maupun anorganik dengan maksud mengganti kehilangan unsur hara dari dalam tanah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan lingkungan yang baik.

Pupuk yang diberikan pada tanaman kailan di GS Organik adalah pupuk organik padat yang berasal dari kotoran sapi dan kambing, dan pupuk organik cair yang berasal dari berbagai limbah pertanian. Teknik pengaplikasiannya adalah pupuk organik padat langsung ditaburkan di atas bedeng mengitari tanaman kailan dan pupuk organik cair diberikan dengan cara langsung disemprotkan pada bagian daun dan batang tanaman kailan.



Gambar 2.8. Pemupukan

Penyulaman

Penyulaman tidak wajib dilakukan jika seluruh bibit yang ditanam di lahan dapat tumbuh dengan subur. Penyulaman dilakukan jika ada bibit yang mati saat ditanam di lahan. Beberapa penyebab bibit mati ketika sudah ditanam di lahan yaitu kurangnya keterampilan saat melakukan penanaman, sehingga bibit yang ditanam menempel ke mulsa, selain itu bibit tidak menyatu dengan tanah bedengan sehingga mengakibatkan

adanya rongga yang mengandung udara panas yang membuat sistem akar tanaman mati. Bibit juga dapat mati karena terserang hama dan penyakit.

Teknik penyulaman yang dilakukan di GS Organik adalah dengan memperhatikan waktu penyulaman yaitu pada minggu pertama dan kedua, melakukan pengontrolan perkembangan bibit-bibit kailan yang baru ditanam pada masa-masa tersebut, sehingga tidak terlambat dalam melakukan penyulaman. Menggantikan secepatnya bibit kailan yang mati dengan bibit kailan yang baru yang sesuai stok dan yang seumuran, agar pertumbuhan bibit kailan yang baru ditanam tidak jauh berbeda dengan bibit kailan yang sudah ditanam terlebih dahulu, hal ini dilakukan karena keseragaman pertumbuhan tanaman kailan adalah yang terpenting sehingga kegiatan pemeliharaan serta panen bisa dilakukan secara serentak.



Gambar 2.9. Penyiraman

Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma adalah usaha yang dilakukan untuk menekan laju perkembangbiakan gulma agar tidak mengganggu tanaman budidaya. Menurut Nasution (1986), gulma merupakan tumbuh-tumbuhan yang tumbuh pada tempat yang tidak diinginkan sehingga menimbulkan kerugian bagi kehidupan manusia. Kerugian yang ditimbulkan antara lain pengaruh persaingan (kompetisi) mengurangi ketersediaan unsur hara tanaman mendorong efek *allelopathy*. Zat *allelopathy* adalah zat yang bersifat racun bagi tanaman.

Teknik pengendalian gulma yang dilakukan di GS Organik adalah secara manual yaitu dengan mencabut gulma menggunakan tangan. Hal ini dilakukan karena tidak banyak gulma yang tumbuh serta luasan areal peratanaman yang tidak besar sehingga cukup dengan cara manual.



Gambar 2.10. Penyiangan

Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit merupakan suatu usaha untuk mengontrol populasi hama dan organisme penyebab penyakit pada tanaman. Kegiatan pengendalian merupakan kegiatan yang esensial dalam budidaya tanaman karena dapat memengaruhi produktivitas tanaman. Beberapa cara pengendalian gulma yang biasa dilakukan adalah pengendalian kultur teknis, pengendalian secara fisik dan mekanik, pengendalian biologi atau hayati, pengendalian kimia

Teknik pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan di GS Organik adalah dengan memperhatikan strategi pengendalian hama dan penyakit melalui konsep pengendalian hama terpadu (PHT), yaitu dengan melaksanakan budi daya tanaman sehat, melalui monitoring secara berkala satu minggu sekali, serta pengendalian kultur teknis, fisik, hayati/biologi. Penggunaan insektisida kimiawai tidak dilakukan karena di GS Organik lebih mengutamakan sistem organik untuk meminimalisir dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia.

2.4.5. Panen

Pemanenan kailan dapat dilakukan setelah tanaman berumur 25-40 hari setelah pindah tanam anak semai. Kriteria panen yaitu daun berwarna hijau tua dengan tepi yang bergelombang, daun berukuran lebih kecil mulai muncul pada bagian atas tanaman dan daun bagian bawah mulai menguning. Pemanenan dapat dilakukan berdasarkan umur panen dan ciri-ciri fisik tanaman.

Teknik pemanenan yang dilakukan di GS Organik adalah memperhatikan umur panen dimana tanaman kailan telah berumur satu setengah bulan setelah pindah tanam atau 50 hari sejak dari pembibitan, melihat ciri-ciri fisik tanaman kailan siap panen berdasarkan warna, bentuk dan ukuran daun. Apabila daun terbawah sudah mulai menguning, menandakan bahwa tanaman mulai memasuki fase generatif atau segera akan berbunga maka tanaman kailan langsung dipanen. Selain itu dapat dilihat dari daun-daun mudanya berukuran besar. Pemanenan kailan dilakukan dengan cara mencabut tanaman hingga bagian akarnya, kemudian dibersihkan dengan cara mencuci bersih pada air mengalir.



Gambar 2.11. Panen

2.4.6. Pasca Panen

Kegiatan pasca panen bertujuan mempertahankan mutu produk segar agar tetap prima sampai ke tangan konsumen, menekan *losses* atau kehilangan karena penyusutan dan kerusakan, memperpanjang daya simpan dan meningkatkan nilai ekonomis hasil pertanian. Grading merupakan klasifikasi produk berdasarkan penampilan, warna, ukuran dan kualitas (Saragih, 2020). Menurut Maherawati (2022) sortasi adalah suatu proses

pemisahan bahan hasil pertanian yang sudah bersih menjadi beberapa fraksi kualitas atas dasar bentuk, ukuran, densitas, tekstur dan warna. Teknik pascapanen yang dilakukan di GS Organik adalah pencucian, grading/sortasi, penimbangan, pengemasan, penyimpanan, Pemasaran

Pencucian

Hampir semua komoditas sayuran yang telah dipanen mengalami kontaminasi fisik terutama debu atau tanah sehingga perlu dilakukan pencucian. Pencucian dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan kotoran serta residu pestisida (insektisida atau fungisida). Secara tradisional pencucian ini menggunakan air namun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik disarankan penambahan klorin ke dalam air pencucian agar mikroba dapat dihilangkan dengan lebih efektif. Setelah pencucian biasanya bahan dikeringkan dengan cara meniriskannya.

Teknik pencucian yang dilakukan di GS Organik adalah setelah di kailan di panen, dibersihkan dari sisa tanah atau debu yang masih melekat pada kailan dilanjutkan dengan pencucian pada air mengalir sampai bersih. Setelah itu ditiriskan untuk mengijilangkan air yang masih terdapat pada kailan, dilanjutkan dengan sortir/grading.



Gambar 2.12. Pencucian kailan

Grading/Sortasi

Nilai ekonomi berbagai jenis hortikultura tergantung pada mutu komoditas tersebut. Oleh karena itu proses pemisahan antar komoditas (sortasi) yang mutunya rendah dengan

yang mutunya tinggi perlu dilakukan. Pemisahan tersebut berdasarkan ukuran, tingkat kematangan, rusak, lecet, memar, busuk, warna, dan sebagainya. Perlakuan sortasi tergantung juga kepada peruntukannya atau tempat pemasarannya (misalnya pasar swalayan, restoran, atau hotel).

Sortasi adalah pemisahan/pengelompokan berdasarkan mutu yang erat kaitannya dengan kondisi fisik sayuran (busuk, rusak, daun sobek, dan lain sebagainya) sedangkan grading lebih kearah nilai estetikanya (warna, dimensi). Kombinasi sortasi dan *grading* menghasilkan standar mutu sayuran dimana ada jenis sayuran memiliki satu atau lebih standar mutu.

Grading/sortasi yang di lakukan di GS Organik adalah setelah kailan dicuci dan ditiriskan, dilanjutkan dengan memisahkan kailan yang busuk, rusak, daun sobek, daun kuning. Selanjutnya mengelompokkan kailan yang kecil, sedang dan besar. Setelah itu kailan siap untuk ditimbang.



Gambar 2.13. Peyortiran

Penimbangan

Proses penimbangan dilakukan dengan menimbang berat 1 kg untuk tiap bungkus plastik tergantung permintaan pelanggan atau pembeli. Tujuan dilakukan penimbangan yaitu untuk mendapatkan berat yang sama dan sesuai dengan permintaan pasar atau konsumen.



Gambar 2.14. Penimbangan

Pengemasan

Pengemasan adalah cara, proses atau perbuatan pengemasan atau merupakan sarana untuk melindungi dan mengawetkan pangan dan non pangan. Kemasan adalah wadah atau tempat yang digunakan, untuk mengemas suatu produk dan memiliki label atau keterangan yang mencantumkan beberapa manfaat dari isi kemasan tersebut. Pentingnya pengemasan adalah untuk memudahkan proses pengiriman maupun penataan penyimpanan.

Pengemasan yang dilakukan di GS Organik adalah setelah sayur kailan ditimbang dimasukkan kedalam kemasan plastik, atau di cukup diberi lakban fresh sesuai permintaan dari swalayan mitra atau hotel.



Gambar 2.15. Pengemasan

Penyimpanan

Penyimpanan adalah salah satu bentuk tindakan pengamanan yang selalu terkait dengan waktu yang bertujuan untuk mempertahankan dan menjaga komoditi yang disimpan dengan cara menghindari, menghilangkan berbagai faktor yang dapat menurunkan kualitas dan kuantitas komoditi tersebut.

Penyimpanan yang dilakukan di GS Organik adalah sayuran yang sudah dikemas dimasukkan ke dalam tray atau keranjang dimasukkan kedalam kulkas atau ke ruang pendinginan (*cold storage*).



Gambar 2.16. Penyimpanan

Pemasaran

Pemasaran adalah sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan baik konsumen saat ini maupun konsumen potensial. Pemasaran juga merupakan suatu proses perencanaan dan pelaksanaan dari perwujudan, pemberian harga dan promosi dalam pemasaran tidak selamanya akan berjalan dengan lancar sesuai dengan keinginan perusahaan.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan di GS Organik adalah melakukan penjualan secara online, dimana segala bentuk promosi dilakukan secara digital yaitu melalui aplikasi penjualan resmi.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penulis secara aktif ikut bekerja dalam kegiatan agribisnis usaha tani yang dilakukan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa cara mengolah agribisnis usaha tani kailan di kebun CV GS organik adalah dengan cara pengolahan secara organik. Dimana usaha tani kailan mulai dari pembersihan lahan hingga panen tidak menggunakan pupuk an organik atau bahan kimia lainnya. pengolahan usaha tani kailan secara organik ini bertujuan untuk menjaga kualitas tanaman kailan kualitas hasil tanaman kailan .sistem pemasaran yang dilakukan di CV GS organik adalah prosuder sehingga sebagai pengecer. Di mana Owner, Bapak Gestianus Sino sebagai pengecer.

3.2. Saran

Untuk pengelola dan para pekerja dikebun CV GS Organik harus menjaga produktivitas kailan dengan meningkatkan promosi agar komoditi yang di hasilkan itu lebih dikenal oleh konsumen masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, F. 2018. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Arief Sadiman. 1990. *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta. 1994. *Sadar Wisata I*. Departemen Pariwisata. Jakarta. 2004. *Panduan Sadar Wisata I*. Departemen Pariwisata. Jakarta.
- Buntoro, B, H., Rogomulyo, R., Trisnowati. 2014. Pengaruh Takaran Pupuk Kandang dan Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Temu Putih (*Curcuma zedoaria L.*), *Vegetalika*, 3 (4) : 29-39
- Cahyono, B. 2003. *Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau (Pai-Tsai)*. Hal 12- 62. Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nusatama.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 1999. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Malik, N. 2014. Pertumbuhan Tinggi Tanaman Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nes) Hasil Pemberian Pupuk Dan Intensitas Cahaya Matahari Yang Berbeda, *Jurnal Agrotekno*, 4 (3) : 189-193.
- Maherawati, M., Nurhikmat, A., Santoso, A., Rahayuni, T., & Hartanti, L. (2022). Pengaruh Proses Termal terhadap Karakteristik Fisikokimia Pacri Nanas Kaleng. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 11(1), 34–39. <https://doi.org/10.17728/jatp.11979>.
- Nasution, U. 1986. Gulma dan pengendaliannya diperkebunan karet Sumatra utara dan aceh. Pusat penelitian dan pengembangan perkebunan tanjung Morawa (P4TM, medan. Hal 55.
- Pracaya. 1993. Hama dan Penyakit Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta. Diakses pada 27 Desember 2017.
- Sunarjono, H. 2004. Bertanam Sawi dan Selada. Penebar Swadaya. Jakarta. 2015. Bertanam 36 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Depok.,
- Samadi, B. 2013. *Budidaya Intensif Kailan Secara Organik dan Anorganik*. Pustaka Mina. Jakarta. 107 Hal.
- Sinaga, E., Saribanon, N., Sa'adah, S.N., Salamah, U., Murti, Y.A., Trisnamiati, A., Lorita, S., 2017. *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional
- Lingga, Lanny. 2010. *Cerdas Memilih Sayuran*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.

- Wahyudi. 2010. *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wibowo, A.W., A. Suryanto, dan A. Nugroho. 2017. Kajian pemberian berbagai dosis larutan nutrisi dan media tanam secara hidroponik sistem substrat pada tanaman kailan (*Brassica oleracea L.*). J. Produksi Tanaman
- .Widaryanto E, Herlina N, Putra PH. 2003. Upaya peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleraceae var. acephala*) dengan pengaturan populasi tanaman pada sistem hidroponik tipe NFT [Skripsi]. Malang: Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Zuhry, Z., 2010, Aplikasi KNO₃ terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica alboglabra L.*). Jurnal Sagu, 9 (2): 7-11.

LAMPIRAN
JURNAL KEGIATAN HARIAN

Tabel 1.2. Jurnal Kegiatan Harian

Hari / Tanggal	Jenis kegiatan
Senin 07/agustus 2023	- Pengantaran siswa ke tempat PKL
Selasa 08 agustus 2023	- Pembrsihan lahan
Rabu 09 agustus 2023	- Pembuatan lubang tanaman - Penyiraman - Penanmn tananam kol hujau/kol ungu dan selada
Kamis 10 agustus 2023	- Pemberian pupuk sususlan pada lubang tanam - Penyiraman - Penanaman kol
Jumad 11 agustus 2023	- Penyiraman
Sabtu 12 agustus 2023	- Penyiraman
Minggu 13 agustus 2023	- Ibadah
Senin 14 agustus 2023	- Penanaman tanaman lobak ,seladadan kol ungu - Penyiraman - Pembuatan bedengan untuk tanaman lobak
Selasa 15 agustus 2023	- Penyiraman, - Pembersihan lahan - Penyiangan dan penggemburan pada tanaman tomat
Rabu 16 agustus 2023	- Penyiraman mengaplikasikan pupuk pada tanaman lobak dan kol - Penanaman kol
Kamis 17 agustus 2023	- Penyiraman - Pembuatan bedengan untuk tanaman mentimun dan kacang panjaang - Persemaian tanaman kailan dan brokoli dan cabe
Jumad 18 agustus 2023	- Penyiraman - Pembuatan pupuk organik padat - Pembersihan lahan - Pengolahan tanah - Penanaman bayam
Sabtu 19 agustus 2023	- Penyiraman - Pemasangan ajir pada tanamn cabe
Minggu 20 agustus 2023	- Ibadah
Senin 21 agustus 2023	- penyiraman

Hari / Tanggal	Jenis kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> - pemangkasan pada tanamn tomat dan cabe - penanaman tanaman lemtoro
Selasa 22 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penggemburan pada tanaman kol - pemasangan ajir lanjutan pada tanaman cabe
Rabu 23 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penyulaman pada tanaman kol - pemasangan ajir pada tanaman cabe - penggenburan tanaman tomat
Kamis 24 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - pemasangan ajir pada tanaman tomat
Jumad 25 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penggemburan pada tanaman cabe tomat - pembuatan media tanam - pengisian media tanamaan ke polibag
Sabtu 26 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penanaman tanaman pakcoy - lanjut pembuatan media tanaman
Minggu 27 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - ibadah
Senin 28 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penanaman tanaman kailan dan mentimun
Selasa 29 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penanaman lanjutan tanaman kailan
Rabu 30 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penggemburan pada tanaman kol
Kamis 31 agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - persiapan media tanaman - pengisian media tanaman di polibag - monitoring
Jumad 01 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - pembuatan pupuk cair
Sabtu 02 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - pembersihan lingkungan
Minggu 03 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - ibadah
Senin 04 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - penanamn tanaman mentimun - penylaman pada tanaman kailan
Selasa 05 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - penyiraman - Pembuatan bedengan untuk tanaman pakcoy - Penanaman brokoli caising kailan
Rabu 06 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiraman - Penanaman bawang merah
Kamis 07 september 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiraman - Penggemburan tanaman kol tomat

Hari / Tanggal	Jenis kegiatan
	- Penanaman bawang erah
Jumad 08 september 2023	- Penyiraman
Sabtu 09 september 2023	- Penyiraman - Pembuatan pupuk padat
Minggu 10 september 2023	- Ibadat
Senin 11 september 2023	- Penyiraman - Mengaplikasikan POC pada tanaman brokoli mentimun dan kacang panjang - Pembuatan pupuk padat - Penyulaman brokoli
Selasa 12 september 2023	- Penyiraman - Penggemburan tanaman brokoli dan kol - Pembuatan POC - Pemasangan ajir pada tanaman mentimun
Rabu 13 september 2023	- Penyiraman - Penggemburan tanaman kol
Kamis 14 september 2023	- Penyiraman - Pemangkasan kol - Pemangkasan tanaman kol
Jumad 15 september 2023	- Penyiraman - Penggemburan tomat - Pemberantasan hama dan penyakit pada tanaman tomat mentimun cabe
Sabtu 16 september 2023	- Penyiraman
Minggu 17 september 2023	- ibadah
Senin 18 september 2023	- Penyiraman - Penggemburan tanaman cabe
Selasa 19 september 2023	- Penyiraman - Penggemburan tanaman tomat - Meabur kotiran ayam pada tanaman kol dan tomat
Rabu 20 september 2023	- Penyiraman - Penanaman kilan
Kamis 21 september 2023	- Penyiraman - Panen lobak selada kailan pakcoy dan tomat
Jumad 22 september 2023	- Penyiraman - Penanaman sekada dan kailan
Sabtu 23 september 2023	- Penyiraman - Pemasangan ajir pada tanaman mentimun - Penanaman tanaman tomat
Minggu 24 september 2023	- Ibadat
Senin 25 september 2023	- Penyiraman - Penggemburan kailan selada bayam merah - Pemupukan pada tanaman selada kailan dan bayam

Hari / Tanggal	Jenis kegiatan
	merah
Selasa 26 september 2023	- Pembersihan rumah penginapan
Rabu 27 september 2023	- Penarikan siswa dai tempat PKL menuju ke sekolah